

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA BERDASARKAN *MULTIPLE
INTELLIGENCES* SISWA**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH :
MUTIARA DWI NEGARI
20310022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA BERDASARKAN *MULTIPLE
INTELLIGENCES* SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada IKIP PGRI Bojonegoro Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

MUTIARA DWI NEGARI

20310022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

IKIP PGRI BOJONEGORO

2024

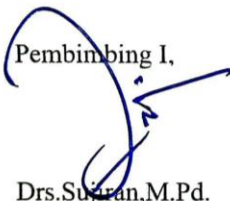
HALAMAN PERSETUJUAN

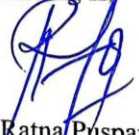
Skripsi dengan judul "**Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Berdasarkan *Multiple Intelligences* Siswa**" disusun oleh :

Nama : Mutiara Dwi Negari
NIM : 20310022
Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap Skripsi.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Pembimbing I,

Drs. Susran, M.Pd.
NIDN : 0002106302

Pembimbing II,

Dian Ratna Puspananda, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0728118702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Berdasarkan *Multiple Intelligences* Siswa**" disusun oleh:

Nama : Mutiara Dwi Negari
NIM : 20310022
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024

Ketua,



Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd

NIDN. 0716118301

Penguji I,

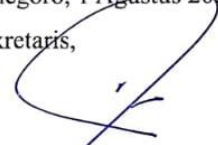


Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0725079001

Bojonegoro, 1 Agustus 2024

Sekretaris,



Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0725079001

Penguji II



Anis Umi Khoirotunnisa', S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0715079001

Rektor,

Dr. Dra. Junarti., M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

-

“Sukses bukanlah kebetulan, tetapi hasil dari persiapan,
kerja keras, dan belajar dari kegagalan.”

PERSEMBAHAN

“ Skripsi ini merupakan bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena hanya kepada-Nya kami menyembah dan kepada-Nya pula kami memohon pertolongan.

Skripsi ini juga sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

Bapakku Imam Subowo, dan Ibuku Siti Nasiah Ningrum , yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.

Suamiku tersayang Danang Rudyarta yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat, dan Anakku Jennaira Berylian Rudyarta yang menemani perjalanan skripsiku ini,

Kakakku Pratiwi Siswi Negari, serta adik-adikku Gendis Aura Negari dan Jawara Ma'rufi yang selalu menjadi sumber inspirasi bagi kehidupanku.

Dan kepada semua orang baik yang telah membimbing, mendukung, dan membantu selama proses ini. ”

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Dwi negari
NIM : 20310022
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA BERDASARKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* SISWA

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya saya, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 19 Juli 2024



Mutiara Dwi Negari
NIM.20310022

ABSTRAK

Negari, Mutiara Dwi. 2024. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Berdasarkan *Multiple Intelligences* Siswa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Bapak Drs. Sujiran, M. Pd, Pembimbing II Ibu Dian Ratna Puspananda, M. Pd.

Kata Kunci: *Multiple Intelligences*, kemampuan pemahaman konsep matematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang kemampuan pemahaman konsep matematika berdasarkan *multiple intelligences* siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematika, angket *multiple intelligences*, dan wawancara. Terdapat 26 siswa yang mengikuti tes kemampuan pemahaman konsep matematika dan angket *multiple intelligences*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa tergolong kecerdasan interpersonal, 10 siswa tergolong kecerdasan intrapersonal, dan 8 siswa tergolong kecerdasan naturalis. Subjek terpilih ada 6 yang mewakili kelompok atas dan bawah dalam tiap tipe kecerdasan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan intrapersonal tinggi mampu menguasai 6 indikator pemahaman konsep. Siswa dengan kecerdasan intrapersonal rendah hanya mampu menguasai 3 indikator pemahaman konsep. Siswa dengan kecerdasan naturalis tinggi menguasai 5 indikator pemahaman konsep. Siswa dengan kecerdasan naturalis rendah belum menguasai indikator pemahaman konsep. Subjek dengan kecerdasan interpersonal tinggi juga mampu menguasai 6 indikator pemahaman konsep. Sedangkan subjek dengan kecerdasan interpersonal rendah hanya mampu menguasai 2 pemahaman konsep.

ABSTRACT

Negari, Mutiara Dwi. 2024. Analysis of Students' Mathematical Concept Understanding Based on Multiple Intelligences. Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I: Drs. Sujiran, M. Pd, Advisor II: Dian Ratna Puspananda, M. Pd.

Keywords: *Multiple Intelligences, mathematical concept understanding ability.*

The purpose of this study is to determine students' mathematical concept understanding abilities based on multiple intelligences. This research uses a qualitative method. Data collection techniques in this study include a mathematical concept understanding ability test, a multiple intelligences questionnaire, and interviews. A total of 26 students participated in the mathematical concept understanding test and the multiple intelligences questionnaire. The results of the study show that 8 students fall into the interpersonal intelligence category, 10 students into the intrapersonal intelligence category, and 8 students into the naturalist intelligence category. Six subjects were selected to represent the upper and lower groups in each intelligence type. Based on the research results, it can be concluded that students with high intrapersonal intelligence are able to master 6 indicators of concept understanding. Students with low intrapersonal intelligence can only master 3 indicators of concept understanding. Students with high naturalist intelligence master 5 indicators of concept understanding. Students with low naturalist intelligence have not mastered any indicators of concept understanding. Subjects with high interpersonal intelligence are also able to master 6 indicators of concept understanding, while subjects with low interpersonal intelligence can only master 2 indicators of concept understanding.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menulis sebuah karya yang berjudul "**Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Berdasarkan *Multiple Intelligences* Siswa**" yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu. Doa dan salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat yang telah memberikan teladan yang baik, sehingga kami mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kita termasuk umatnya yang terus mencari ilmu dan mendapat syafaat dalam menuntut ilmu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro. Selama penyusunan skripsi ini, kami mendapat banyak bantuan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Dra.Junarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan fasilitas dikampus yang nyaman dan layak selama 4 tahun menuntut ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Drs. Sujiran, M.Pd dan Ibu Dian Ratna Puspananda, M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini hingga dapat menyelesaikan tepat waktu.
3. Bapak Ahmad Syaeful Anam, S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 2 Kedungadem yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian. Dan Bapak Thayib, S.Pd. selaku guru matematika kelas VIII MTs

Muhammadiyah 2 Kedungadem yang telah bersedia membantu mulai dari proses observasi hingga penelitian berlangsung.

4. Ibu Ari Indriani, S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk menjadi validator soal tes dan pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan penelitian.
5. Teristimewa disampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang dan tercinta yaitu Bapak Imam Subowo dan Ibu Siti Nasiah Ningrum karena atas doa, cinta kasih sayang, serta dukungan yang tak terhingga nilainya.
6. Teristimewa juga suamiku tersayang Danang Rudyarta yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan cinta dan semangat, serta anakku sayang Jennaira Berylian Rudyarta yang menjadi sahabatku suka duka dalam mengerjakan skripsi
7. Terima kasih untuk saudara kandung saya Pratiwi Siswi Negari, Gendis Aura Negari, dan Jawara Ma'rufi serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat, doa, dukungan yang tak pernah terputus.
8. Kepada seluruh sahabat dan teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2020 yang senantiasa memberi dukungan dan saling menyemangati satu sama lain, semoga kita lulus dalam waktu yang bersamaan dan tepat waktu.

Dalam menyusun skripsi ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna. Semoga karya ini bermanfaat terutama untuk dunia pendidikan dan penelitian selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA	7
BERPIKIR.....	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Profil Multiple Intelligences.....	9
a. Kecerdasan Linguistik Verbal.....	10
b. Kecerdasan Logis Matematis.....	11
c. Kecerdasan Visual Spasial.....	12
d. Kecerdasan Kinestetik.....	13
e. Kecerdasan Musikal.....	14
f. Kecerdasan Interpersonal.....	15

g. Kecerdasan Intrapersonal.....	16
h. Kecerdasan Naturalis	17
2. Pemahaman Konsep Matematika	18
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data Penelitian	23
1. Data	23
2. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Analisis Data	27
F. Teknik Validasi data	31
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	32
1. Paparan Data Hasil Penelitian.....	34
2. Penentuan subjek Penelitian.....	37
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. KESIMPULAN.....	61
B. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kode Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	35
Tabel 4. 2 rekap nilai tes kemampuan pemahaman konsep matematika pada setiap indikator	35
Tabel 4. 3 Tipe kecerdasan siswa kelas VIII B	37
Tabel 4. 4 Subjek Penelitian.....	38
Tabel 4. 5 Hasil dari analisis data dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan kerangka berpikir.....	23
Gambar 4. 1 S1 menyatakan ulang konsep	39
Gambar 4. 2 S1 Mengklasifikasikan objek	39
Gambar 4. 3 S1 Menerapkan dan Mengaitkan berbagai Konsep.....	40
Gambar 4. 4 S2 menyatakan ulang konsep	43
Gambar 4. 5 S2 Mengklasifikasikan Objek	44
Gambar 4. 6 S2 Menerapkan konsep	44
Gambar 4. 7 S3 menyatakan ulang konsep	46
Gambar 4. 8 S3 mengklasifikasikan Objek.....	46
Gambar 4. 9 S3 Menerapkan Konsep	47
Gambar 4. 10 S4 Menyatakan ulang konsep.....	49
Gambar 4. 11 S4 mengklasifikasikan objek.....	50
Gambar 4. 12 S4 Menerapkan Konsep secara algoritma	50
Gambar 4. 13 S5 menyatakan ulang konsep	51
Gambar 4. 14 S5 Mengklasifikasikan Objek berdasarkan Konsep.....	51
Gambar 4. 15 S5 Mengklasifikasikan Objek berdasarkan Konsep.....	52
Gambar 4. 16 S5 mengaitkan berbagai konsep.....	54
Gambar 4. 17 S6 Menyatakan ulang Konsep.....	55
Gambar 4. 18 S6 mengklasifikasikan Objek.....	55
Gambar 4. 19 S6 menerapkan konsep secara algoritma	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. kisi kisi tes	66
Lampiran 2. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	67
Lampiran 3. Kunci Jawaban & Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	69
Lampiran 4. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	77
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	78
Lampiran 6. Lembar Validasi Pedoman Wawancara	79
Lampiran 7. Transkrip Wawancara	81
Lampiran 8. Angket multiple intelligences	87
Lampiran 9. Hasil Angket Multiple Intelligences	92
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan	95
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian	98
Lampiran 12. Kartu Bimbingan	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan pembelajaran yang membutuhkan terpusatnya pemikiran dalam memikirkan dan memahami semua teori yang tersedia dan harus disempurnakan guna menguasai materi yang diajarkan. (Rahmah Muthia, 2018) Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, pemahaman konsep matematika menjadi salah satu kompetensi yang krusial bagi siswa. Matematika tidak hanya dianggap sebagai ilmu yang berdiri sendiri, tetapi juga sebagai alat bantu dalam berbagai disiplin ilmu lainnya (Simangunsong, 2021). Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep matematika perlu mendapat perhatian khusus dalam proses pembelajaran di sekolah.

Setiap siswa memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Potensi ini bisa diperluas melalui berbagai metode, karena setiap orang memiliki kemampuan dan potensi dasar yang beragam. Sama halnya dalam konteks pendidikan, seorang pendidik yang optimal harus dapat membimbing siswa dalam mengoptimalkan potensi dan keterampilan mereka, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penjelasan tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pada tingkat pendidikan menengah mencerminkan kebutuhan siswa untuk memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sebagai dasar untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Kemampuan untuk memahami konsep dianggap sebagai keterampilan awal yang diperlukan dalam menangani masalah matematika.

Selain itu, diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk mengolah, menalar, dan menyajikan informasi dalam ranah konkret dan abstrak. Siswa diharapkan dapat menghubungkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi. Kompetensi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kemampuan memahami konsep matematis sangat penting dalam menangani permasalahan matematika. Keberhasilan dalam pembelajaran matematika diukur dari efektivitasnya ketika siswa dapat mengembangkan keterampilan representasi guna meningkatkan pemahaman konsep sebagai sarana untuk memecahkan berbagai masalah. (Saminanto et al., 2019). Siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap suatu konsep matematika mampu melakukan definisi, klasifikasi, memberikan contoh, menghubungkan berbagai konsep, serta menerapkan dan menyajikan konsep tersebut dalam berbagai bentuk representasi matematis. Kemampuan pemahaman konsep yang solid membuat siswa tidak hanya memiliki pengetahuan atau ingatan semata, tetapi juga mampu menyajikan suatu konsep matematika dalam bentuk lain. Siswa juga dapat menerapkan satu atau lebih konsep dalam menyelesaikan masalah khusus. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan aspek kritis yang perlu dimiliki oleh siswa sebagai landasan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam matematika. Pengetahuan guru tentang pemahaman matematika siswa akan membantu guru dalam merancang kelompok belajar yang sesuai. Mengetahui karakteristik siswa juga diperlukan untuk menentukan model pembelajaran yang cocok.

Gardner (1983) dalam teorinya tentang *multiple intelligences* mengemukakan bahwa terdapat berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki oleh

individu, yang meliputi kecerdasan linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap individu memiliki profil kecerdasan yang unik dan beragam. Pemahaman tentang profil kecerdasan siswa dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Semua orang tahu bahwa setiap orang itu unik, seperti semua siswa. Mereka berasal dari berbagai latar belakang, tingkat pendidikan, emosi, dan berbagai hal lainnya. Latar belakang siswa yang berbeda mempengaruhi cara mereka belajar dan memahami dunia. Mereka akan menggunakan setidaknya satu modalitas belajarnya untuk memahami materi pelajaran. Jika guru memahami bagian ini dan membantu siswa belajar di kelas, siswa tidak perlu bersusah payah menyesuaikan modalitas belajarnya dengan gaya mengajar guru. Mereka akan memahami materi dengan lebih baik. Guru bertanggung jawab untuk menangkap seluruh yang dikuasai oleh setiap siswa saat proses belajar mengajar, memastikan mereka menyelesaikan proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang sukses. Tiap siswa menunjukkan keunikannya masing-masing, yang dipengaruhi oleh ciri-ciri psikologis, kepribadian, dan sifat-sifat individu mereka (Pratiwi et al., 2020). Variasi dalam perbedaan tersebut mengakibatkan siswa menunjukkan beragam kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang sering dieksplorasi dalam bidang psikologi. (Astaman, 2020). Sebagian besar individu memiliki persepsi yang terbatas dalam mengartikan kecerdasan. Mereka memandang kecerdasan sebagai kemampuan yang bisa diukur secara objektif dan direpresentasikan dengan suatu nilai atau skor IQ (Husna, 2016).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara profil *multiple intelligences* dengan kemampuan akademik siswa, termasuk dalam bidang matematika. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara *multiple intelligences* dan kemampuan pemahaman konsep matematika masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi profil *multiple intelligences* siswa dan hubungannya dengan kemampuan pemahaman konsep matematika menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, diharapkan dapat diperoleh data yang kaya dan detail tentang profil kecerdasan siswa serta bagaimana kecerdasan tersebut mempengaruhi pemahaman konsep matematika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Dengan memahami profil *multiple intelligences* siswa, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan potensi setiap siswa, serta merancang metode pengajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika secara lebih optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan dan psikologi pendidikan. Telah dilaksanakan beberapa penelitian tentang Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan *Multiple Intelligences* (Mujib & Mardiyah, 2017), Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika ditinjau dari *multiple*

intelligences siswa (Rahmah Muthia, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ” Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika berdasarkan *Multiple Intelligences* Siswa ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”bagaimanakah kemampuan pemahaman konsep matematika berdasarkan *multiple intelligences* siswa?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika berdasarkan *multiple intelligences* siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang sudah dikemukakan, terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang profil *multiple intelligences* siswa dan hubungannya dengan kemampuan pemahaman konsep matematika.
- b. Menjadi referensi penelitian ilmiah bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, informasi ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran matematika, dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
- b. Menjadi landasan profil *multiple intelligences* siswa dan hubungannya dengan kemampuan pemahaman konsep matematika.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan adalah batasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Multiple intelligences* adalah konsep yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh ahli psikologi Howard Gardner yang didasarkan pada penilaian kecerdasan seseorang berdasarkan beberapa tolak ukur kemampuan .
2. Pemahaman konsep matematis terjadi ketika siswa sepenuhnya memahami konsep-konsep matematika. Ini berarti siswa dapat menginterpretasikan konsep-konsep matematika dan membuat kesimpulan berdasarkan struktur pengetahuan yang dimilikinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis adalah keterampilan dalam memahami dan menafsirkan suatu konsep matematika, menghubungkannya dengan berbagai konsep lain, serta mampu mengungkapkannya kembali dalam bentuk matematis dan menyusun algoritma penyelesaian masalah secara tepat, akurat, dan efisien dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian, pengetahuan tersebut diterapkan pada masalah sehari-hari.